



Pendampingan Pada Masyarakat Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Di Rt 003 Rw 001 Dusun Banjarsari Desa Tegalbang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

Sulistyani Eka Lestari, Marwan, Minan, Muhari

Fakultas Hukum, Universitas Sunan Bonang Tuban

Corresponding author E-mail: *sulis_usb@yahoo.com

Received: 08 July 2020. Revised: 20 July 2020. Accepted: 02 Agustus 2020

ABSTRACT

Assistance to the community about preventing the transmission of Covid-19. The activity was carried out at RT 003 RW 001, Banjarsari Hamlet, Tegalbang Village, Palang District, Tuban Regency. Mentoring activities run smoothly according to what is planned in the mentoring program matrix and provide assistance. As for the implementation of community service, it went well thanks to the support and cooperation of Karang Taruna, the village administration and all village communities, and village community leaders, for assistance and provision of assistance in the form of hand sanitizers, masks and virus prevention brochures. To provide understanding and awareness to people who do not understand about the Covid 19 pandemic and government policies regarding the social restriction system Physical/Social Distancing (maintaining distance) for prevention which must be carried out, but has an impact on decreasing the community's economy.

Keywords: Covid 19, Tegalbang Tuban Village, Community.

ABSTRAK

Pendampingan pada masyarakat tentang pencegahan penularan covid-19 Kegiatan dilaksanakan di RT 003 RW 001 Dusun Banjarsari desa Tegalbang Kecamatan Palang kabupaten Tuban. Kegiatan pendampingan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam matrik program pendampingan dan memberi bantuan. Adapun dari pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama Karang Taruna, pemerintahan Desa serta seluruh masyarakat desa, dan para tokoh masyarakat desa, untuk pendampingan dan pemberian bantuan berupa Cairan Handsanitizer, masker dan Brosur Pencegahan Virus. Untuk memberi pemahaman dan kesadaran pada masyarakat yang kurang paham tentang pandemi Covid 19 serta kebijakan pemerintah terkait sistem pembatasan sosial Physical/Social Distancing (menjaga jarak) untuk pencegahan yang harus dilakukan, namun berdampak pada penurunan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Covid 19, Desa Tegalbang Tuban, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 ini dalam pemberdayaan masyarakat dengan tetap mengikuti protokol WHO yang mengharuskan untuk Physical/Social Distancing (menjaga jarak) sangat diperlukan untuk mencegah terjadipenularan virus covid 19 (Prayitno et al., 2020). Oleh karena itu, meskipun dilakukan mandiri (individu) atau kelompok serta ada sekian pembatasan namun kegiatan mahasiswa masih dalam kerangka belajar dan mengabdikan bagi masyarakat terutama masyarakat terdampak pandemi Covid-19 yang berlaku nasional saat ini. Ada beberapa tantangan dan persoalan yang menjadi keprihatinan dalam masa pandemi Covid-19 untuk memberi pemahaman dan kesadaran masyarakat yang kurang tentang pandemi Covid-19 dan Kebijakan



pemerintah terkait sistem pembatasan sosial Physical/Social Distancing (menjaga jarak) untuk pencegahan Covid-19 harus dilakukan, namun berdampak pada penurunan ekonomi masyarakat (Irawan et al., 2020). Kebijakan pembatasan sosial berimplikasi pada anak usia sekolah untuk belajar mandiri dirumah. Menjadi persoalan baru, yaitu siswa memiliki pemahaman jika ada dirumah adalah bermain, belajar hanya ada di sekolah (Gusty et al., 2020). Selain itu, tingkat pemahaman orang tua siswa terhadap pelajaran di sekolah tidak semuanya sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu dibutuhkan terobosan dan sinergi yang dapat dilakukan dalam upaya mengatasi dampak tersebut. Universitas Sunan Bonang Tuban dalam masa pandemi Covid-19 ini dituntut untuk menggerakkan sumber dayanya salah satunya melalui pendampingan yang terjun langsung di tempat kegiatan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun 2021 bertempat di Desa Tegalbang Kecamatan palang Kabupaten tuban dimulai tanggal 04 April – 10 April 2021. Dilakukan dalam melaksanakan bentuk pengabdian ini adalah dilaksanakan melalui 3 tahapan pendekatan, yaitu sosialisasi program, edukasi dan pemberian masker. Untuk merealisasikan kegiatan pengabdian tersebut, dilakukan beberapa tahapan

a. Tahap observasi.

Tahap ini merupakan tahap awal dalam menganalisa permasalahan yang ada dalam masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19 yang sedang terjadi. Selain itu juga melakukan wawancara pada masyarakat sekitar. Pengabdian melakukan sosialisasi dan wawancara pada masyarakat target dan melihat kondisi sekitar lingkungan.

b. Persiapan program.

Dalam program ini pengabdian melakukan penyusunan jadwal untuk melakukan sosialisasi pendampingan pada masyarakat secara langsung.

c. Pelaksanaan kegiatan inti

Kegiatan inti ini meliputi pemberian bantuan masker, dan pembagian Handsanitizer serta brosur untuk cara pencegahan covid 19. Dalam kegiatan inti terdiri dari beberapa bagian:-Korrdinasi antara pengabdian dan mahasiswa serta dengan tokoh masyarakat, perangkat desa serta karang taruna dan masyarakat.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait dengan wabah Covid-19. Beberapa tahapan yang dilalui dalam pengabdian ini telah dilaksanakan mulai dari koordinasi, sosialisasi dan distribusi kepada masyarakat.

Pelaksanaan dimulai dengan koordinasi. Selain itu juga melibatkan beberapa mahasiswa untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Dalam rapat koordinasi ini, dibahas beberapa hal seperti yang utama adalah pokok permasalahan. Pengabdian melakukan pemilihan dalam pendampingan pada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, banyak kurangnya kesadaran masyarakat pada pandemic covid 19 yang berlalu lalang tidak menggunakan masker.

Berdasarkan hal tersebut, sehingga sasaran masyarakat bisa tercapai. Hasil observasi yang didapatkan sasaran yang menjadi target pemberian masker adalah seluruh warga. Setelah koordinasi berjalan dan kesepakatan didapat langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pendekatan kepada kepala desa serta pengklat desa, tokoh masyarakat serta karang tarunadan ibu-ibu PKK. Tahapan selanjutnya adalah Sosialisasi pada warga rumah kerumah suapaya tidak terjadi kerumunan.





Gambar 1. Sosialisasi serta pemberian cairan Handsanitizer dan Masker di beberapa Rumah warga RT 003 RW 001 Dusun Banjarsari

Dalam memberikan masker dan cairan Handsanitizer kepada masyarakat, mereka diberikan wawasan informasi seputar bagaimana penyebaran virus. Dari hasil wawancara juga di dapat, alasan mereka tidak menggunakan masker. Ada beberapa alasan mengapa mereka tidak menggunakan masker, karena sulit bernafas, bau mulut dan bahkan karena tidak memiliki masker. Sebenarnya mereka menyadari akan keberadaan aturan dan tindakan terhadap pencegahan terhadap virus ini. Akan tetapi mereka senang dalam kondisi tidak memakai masker. Setelah adanya pemberian masker, ternyata mereka menggunakan masker tersebut dengan bijak.

Hasil dari program Pengabdian adalah Pemberian Handsanitizer dan masker di tiap titik lokasi identifikasi masalah di Desa tegalbang, Bahwa Program kami tersebut bisa dibilang masih belum begitu di terapkan masyarakat luas. Apalagi sejak muncul wabah ini, bahwa sempat terjadinya zona kuning. Oleh karena itu, di dalam kegiatan program yang kami buat kami ingin menunjukkan dan memberikan informasi tentang pencegahan dan penerapan protokol kesehatan COVID-19 yaitu senantiasa mencuci tangan, mengenakan masker, memakai handsanitizer.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian bisa disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat masih kurang dalam pencegahan penyebaran virus covid19. Memberikan edukasi serta pendampingan pada masyarakat tentang pencegahan virus covid 19 dapat meningkatkan peran masyarakat dalam



pencegahan virus tersebut. Mereka sudah menyadari pentingnya memakai masker penutup mulut untuk pencegahan dalam penularan virus covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Irawan, D., Triana, N., Suwarni, L., & Selviana, S. (2020). Edukasi protokol kesehatan dan strategi pemasaran online melalui program kemitraan masyarakat di era pandemi COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 655–662.
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(3), 504–510.